KESESUAIAN HUTAN PENDIDIKAN WANAGAMA I UNTUK *HEALING FOREST* BERDASARKAN IKLIM MIKRO

Alia Nafisa[1], Dr. Ir. Kaharuddin, S.Hut., M.Si.[2]

INTISARI

Parameter iklim mikro untuk penentuan situs *healing forest* menurut SNI 9006:2021 tentang Wisata Hutan untuk Terapi Kesehatan meliputi suhu udara, kelembapan udara relatif, dan kecepatan angin. Kesesuaian *healing forest* berdasarkan iklim mikro perlu dipahami untuk membantu pengelola dalam memenuhi permintaan wisatawan. Saat ini, jalur *tracking healing forest* di Hutan Pendidikan Wanagama I sedang dikembangkan sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk menentukan jam kunjungan yang paling optimal. Penelitian ini bertujuan mengetahui kondisi iklim mikro, *Thermal Humidity Index* (THI), dan kesesuaian kondisi iklim mikro untuk *healing forest* di Hutan Pendidikan Wanagama I.

Penelitian dilakukan di jalur *tracking healing forest* Petak 5 dengan penentuan titik pengambilan data secara *purposive* berdasarkan spot *healing forest* yang dirancang oleh pengelola, yaitu pos istirahat, jembatan kayu, dan area joglo. Pengukuran parameter penentu kondisi iklim mikro, pengamatan karakteristik pohon penyusun, dan pengukuran tingkat kebisingan suara dilakukan di setiap titik pengambilan data. Data tersebut disajikan, dihitung menggunakan persamaan THI, dan diidentifikasi kesesuaian iklim mikronya berdasarkan SNI 9006:2021.

Suhu udara pada pukul 07.00 – 10.00 WIB cenderung mengalami peningkatan, sedangkan kelembapan udara relatif mengalami penurunan. Intensitas cahaya matahari dan kecepatan angin cenderung fluktuatif. Karakteristik pohon penyusun area joglo memiliki kemampuan terbaik sebagai penurun suhu dan karakteristik pohon penyusun pos istirahat memiliki kemampuan terbaik sebagai pengontrol kelembapan udara. Pos istirahat memiliki durasi waktu terlama untuk kondisi THI "Nyaman" dan "Cukup Nyaman", yaitu hingga pukul 08.30 WIB. Kondisi iklim mikro di Hutan Pendidikan Wanagama I pada musim kemarau tidak sesuai untuk aktivitas wisatawan di jalur *tracking healing forest* yang dimulai pukul 08.00 WIB berdasarkan jam operasional yang berlaku.

Kata kunci: kesesuaian, *healing forest*, *thermal humidity index*, iklim mikro.

[1] Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada
[2] Dosen Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

SUITABILITY OF WANAGAMA I EDUCATIONAL FOREST FOR HEALING FOREST BASED ON MICROCLIMATE

Alia Nafisa[1], Dr. Ir. Kaharuddin, S.Hut., M.Si.[2]

ABSTRACT

Microclimate parameters for determining healing forest sites according to SNI 9006:2021 concerning Forest Tourism for Health Therapy include air temperature, relative air humidity, and wind speed. The suitability of healing forests based on microclimate needs to be understood to help managers meet tourist demand. Currently, the healing forest tracking route in Wanagama I Educational Forest is being developed so this research needs to be carried out to determine the most optimal visiting hours. This research aims to determine the microclimate conditions, Thermal Humidity Index (THI), and the suitability of microclimate conditions for healing forests in the Wanagama I Educational Forest.

The research was carried out on the healing forest tracking track Plot 5 by determining data collection points purposively based on healing forest spots designed by the manager, namely rest post, wooden bridge, and joglo area. Measurements of parameters determining microclimate conditions, observations of the characteristics of the trees, and measurements of noise levels were carried out at each data collection point. The data is presented, calculated using the THI equation, and identified for microclimate suitability based on SNI 9006:2021.

The air temperature at 07.00 – 10.00 WIB tends to increase, while the relative humidity decreases. The intensity of sunlight and wind speed tend to fluctuate. The characteristics of the trees that make up the joglo area have the best ability to reduce temperature and the characteristics of the trees that make up the rest post have the best ability to control air humidity. The rest post has the longest duration for "Comfortable" and "Quite Comfortable" THI conditions until 08.30 WIB. The microclimate conditions in the Wanagama I Educational Forest during the dry season are not suitable for tourist activities on the healing forest tracking route which starts at 08.00 WIB based on the applicable operational hours.

Keywords: suitability, healing forest, thermal humidity index, microclimate.

[1] Student of Faculty of Forestry, UGM
[2] Lecturer in Faculty of Forestry, UGM